



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Jl. Pattimura 20 Kebayoran Baru – Jakarta Selatan, 12110 Telepon (021) 2751502

NOTA DINAS NOMOR *SMD/ B/ Ms/ 2026/ 555*

Yth. : 1. Kepala Biro Kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana
2. Sekretaris Inspektorat Jenderal
3. Sekretaris Direktorat Jenderal Sumber Daya Air
4. Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Marga
5. Sekretaris Direktorat Jenderal Cipta Karya
6. Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Prasarana Strategis
7. Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Konstruksi
8. Sekretaris Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur PU
9. Sekretaris Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah
10. Kepala Pusat, Direktur Politeknik PU, Kepala Balai dan Plt.
Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum, BPSDM

Dari : Sekretaris Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Hal : Penawaran Pelatihan *New Zealand English Language Training for Officials Programme (ELTO) Intake 65: Renewable Energy*
Tanggal : *10* Juni 2026

Sehubungan dengan surat Kepala Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri Nomor B-20/S/KTLN/LN.03.00/06/2026 tanggal 8 Juni 2026 hal Penawaran Pelatihan *New Zealand English Language Training for Officials Programme (ELTO) Intake 65: Renewable Energy*, dengan hormat kami sampaikan sebagai berikut:

1. Pemerintah Selandia Baru menawarkan program *English Language Training for Officials Programme (ELTO) Intake 65* dengan tema *Renewable Energy*. Program pelatihan ini merupakan salah satu program peningkatan kapasitas dalam kerangka kerja sama teknik antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Selandia Baru dalam bidang pengembangan sumber daya manusia khususnya Pegawai Negeri Sipil (PNS).
2. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris serta mempererat hubungan bilateral antara Indonesia dan Selandia Baru.
3. Rangkaian program ELTO Intake 65 akan dilaksanakan dengan metode pembelajaran *hybrid* mulai bulan Desember 2026 sampai dengan Juni 2027, serta pelatihan luring di Wellington, Selandia Baru pada tanggal 14 Januari sampai dengan 16 April 2027.
4. Seluruh pembiayaan pelatihan dan dukungannya ditanggung oleh Pemerintah Selandia Baru sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Unit Organisasi dapat mengusulkan 1 (satu) sampai dengan 2 (dua) orang PNS sebagai calon peserta yang memiliki tugas dan fungsi sesuai dengan tema energi terbarukan.
6. Persyaratan calon peserta sebagai berikut:
 - a. Berusia 25 sampai dengan 45 tahun;
 - b. Memiliki kemampuan Bahasa Inggris dengan nilai IELTS 4.5–5.5 atau setara;
 - c. Melaksanakan tugas dan fungsi yang berhubungan langsung dengan tema energi terbarukan, baik secara teknis maupun kebijakan; dan
 - d. Memerlukan penguasaan Bahasa Inggris dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

7. Dokumen administrasi yang perlu dilengkapi oleh calon peserta antara lain:
 - a. *Application Form ELTO Intake 65* yang diketik serta mendapatkan persetujuan pejabat berwenang pada bagian *employer endorsement* yang dapat diunduh melalui tautan <https://scloud.setneg.go.id/s/KKd488cX7ACR4Qf>;
 - b. Surat pencalonan/rekomendasi yang ditujukan kepada Kepala Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri, Kemensetneg yang diterbitkan oleh Biro PAKLN berdasarkan rekomendasi BPSDM;
 - c. Daftar riwayat hidup dalam Bahasa Inggris;
 - d. Pas foto;
 - e. Salinan paspor yang masih berlaku; dan
 - f. Dokumen hasil kemampuan Bahasa Inggris dalam 18 (delapan belas) bulan terakhir berupa:
 - (1) TOEFL ITP (wajib ETS) dengan rentang nilai 450–530; atau
 - (2) IELTS dengan rentang nilai 4.5–5.5; atau
 - (3) English Score British Council dengan hasil CEFR Level B1–B2.
8. Lulusan program magister atau doktor dari perguruan tinggi luar negeri pada negara yang menggunakan Bahasa Inggris **tidak diperkenankan** mengikuti pelatihan ELTO Intake 65.
9. Calon peserta wajib mengunggah dokumen persyaratan melalui laman KTLN pada tautan <https://ktln-scholar.setneg.go.id/> paling lambat tanggal **30 Juni 2026** untuk proses *endorsement* Kementerian Sekretariat Negara. Apabila terdapat kendala pada pengisian *endorsement form* di situs KTLN, dapat menghubungi email beasiswa-ktln@setneg.go.id atau amerop.ktln@setneg.go.id dengan *subject: ELTO 65*.
10. Calon peserta yang diusulkan oleh Unit Organisasi agar mendapatkan rekomendasi dari BPSDM sebelum mengikuti pelatihan.
11. Calon peserta yang memenuhi syarat agar dapat menyampaikan usulan kepada Sekretariat BPSDM c.q. Bagian Hukum, Kerja Sama, Komunikasi Publik, dan Data dan Teknologi Informasi paling lambat **hari Rabu, 24 Juni 2026** untuk diproses lebih lanjut.

Dalam menunjang pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Pekerjaan Umum berkomitmen meningkatkan kualitas pelayanan publik yang bebas dari korupsi dan memberikan pelayanan prima.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Sekretaris Badan Pengembangan
Sumber Daya Manusia,



Lina Anggraini

Tembusan:

1. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia;
2. Kepala Biro Perencanaan Anggaran dan Kerjasama Luar Negeri.



**KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA**

Jalan Veteran No. 17-18, Jakarta 10110, Telepon (021) 3845627, 3442327
Faksimile (021) 3813583, Situs: www.setneg.go.id

Nomor : B-20/S/KTLN/LN.03.00/06/2026
Sifat : Sangat Segera
Hal : Penawaran Pelatihan *New Zealand English
Language Training for Officials Programme
(ELTO) Intake 65: Renewable Energy*

8 Juni 2026

Yth. Pejabat Pada Daftar Terlampir
di tempat

Bersama ini dengan hormat kami sampaikan tawaran untuk mengikuti program *English Language Training for Officials Programme (ELTO) Intake 65* dengan tema *Renewable Energy* dari Pemerintah Selandia Baru. Program pelatihan ini merupakan salah satu program peningkatan kapasitas dalam kerangka kerja sama teknik antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Selandia Baru dalam bidang pengembangan sumber daya manusia khususnya Pegawai Negeri Sipil (PNS). Program bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris serta mempererat hubungan bilateral antara Indonesia dan Selandia Baru.

Rangkaian program *ELTO Intake 65* akan dilaksanakan dengan metode pembelajaran *hybrid* mulai bulan Desember 2026 s.d. Juni 2027 serta pelatihan pelatihan luring di Wellington, Selandia Baru, mulai tanggal 14 Januari s.d. 16 April 2027. Program tersebut menargetkan 10 (sepuluh) PNS dari seluruh Indonesia. Seluruh pembiayaan pelatihan dan dukungannya berasal dari Pemerintah Selandia Baru.

Berkenaan dengan hal tersebut, mohon kiranya masing-masing instansi dapat mengajukan satu sampai dengan dua orang PNS sebagai calon peserta pelatihan yang memiliki tugas pokok dan fungsi yang sesuai dengan program pelatihan. Persyaratan calon peserta sebagai berikut:

1. Berusia 25 s.d. 45 tahun;
2. Memiliki kemampuan Bahasa Inggris dengan nilai IELTS 4.5 - 5.5 atau setara;
3. Melaksanakan tugas dan fungsi yang berhubungan langsung dengan tema energi terbarukan, baik secara teknis atau kebijakan;
4. Memerlukan penguasaan Bahasa Inggris dalam bekerja sehari-hari.

Calon peserta melampirkan berkas administrasi sebagai berikut:

1. *Application form ELTO Intake 65* yang diisi lengkap dengan cara diketik serta disetujui oleh pejabat yang berwenang pada bagian *employer endorsement* yang dapat diunduh melalui tautan <https://scloud.setneg.go.id/s/KKd488cX7ACR4Qf>;

2. Surat pencalonan/rekomendasi dari *focal point* masing-masing instansi yang ditujukan kepada Kepala Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri, Kementerian Sekretariat Negara. Bagi instansi vertikal/pemerintah daerah, harap memperhatikan alur koordinasi dengan Kementerian/Lembaga pusat yang menaungi untuk pembuatan surat pencalonan/rekomendasi;
3. Daftar riwayat hidup dalam bahasa Inggris;
4. Pas Foto;
5. Salinan paspor yang masih berlaku;
6. Salinan dokumen hasil kemampuan bahasa Inggris dalam 18 bulan terakhir dengan skor sebagai berikut:
 - TOEFL ITP (wajib dari ETS) dengan rentang nilai 450 - 530, atau
 - IELTS dengan rentang nilai 4.5 – 5.5, atau
 - English Score British Council dengan hasil CEFR level B1 - B2 selain dokumen dimaksud, aplikasi tidak dapat diproses lebih lanjut;
7. Lulusan magister/ doktoral dari perguruan tinggi luar negeri pada negara yang menggunakan Bahasa Inggris tidak diperkenankan mengikuti pelatihan *ELTO Intake 65*.

Guna proses *endorsement* oleh Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri (KTLN), Kemendiknas, setiap kandidat yang mendaftar wajib mengunggah dokumen tersebut melalui website KTLN (<https://ktln-scholar.setneg.go.id/>) selambatnya tanggal **30 Juni 2026**. Apabila terdapat kendala dalam proses pengisian *endorsement form* di website KTLN, silahkan menghubungi melalui surel ke beasiswa-ktln@setneg.go.id atau amerop.ktln@setneg.go.id dengan *subject: ELTO 65*.

Kami informasikan bahwa calon peserta yang telah mendaftar wajib mengikuti seluruh tahapan seleksi dan kegiatan *ELTO Intake 65* yang memerlukan kehadiran atau ketersediaan peserta, mulai dari tahap pendahuluan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dengan memberikan izin kepada pegawai untuk mengikuti seleksi beasiswa ini, instansi Saudara berkomitmen mendukung pengembangan pegawai untuk kemajuan instansi sesuai rencana peningkatan kualitas SDM instansi Saudara.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami sampaikan terima kasih

Kepala Biro Kerja Sama Teknik
Luar Negeri,



Noviyanti

Lampiran Surat Dinas
Kepala Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri,
Nomor : B-20/S/KTLN/LN.03.00/06/2026
Tanggal : 8 Juni 2026

DAFTAR PEJABAT YANG DIKIRIMI SURAT DINAS

1. Kepala Biro Umum dan Sumber Daya Manusia, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian,
2. Kepala Biro Hukum, SDM dan Organisasi, Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan
3. Kepala Pusat Fasilitasi Kerja Sama, Kementerian Dalam Negeri
4. Sekretaris Direktorat Jenderal Stabilitas dan Pengembangan Sektor Keuangan, Kementerian Keuangan
5. Kepala Biro Sumber Daya Manusia, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas)
6. Sekretaris Direktorat Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional, Kementerian Perindustrian
7. Kepala Biro Sumber Daya Manusia, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
8. Kepala Biro Perencanaan Anggaran dan Kerja Sama Luar Negeri, Kementerian Pekerjaan Umum
9. Kepala Biro Hubungan Masyarakat, Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal Sekretaris Badan Pengembangan SDM, Kementerian Perhubungan
10. Kepala Biro Perencanaan dan Kerja Sama, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional
11. Kepala Biro Hukum dan Kerja Sama, Kementerian Lingkungan Hidup/ Badan Pengendalian Lingkungan Hidup
12. Kepala Pusat Pelatihan dan Pendidikan, Kementerian Investasi dan Hilirisasi/ Badan Koordinasi Penanaman Modal
13. Kepala Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
14. Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG)

NZELTO Asia Intake 65 Programme Outline

Course theme: Renewable Energy

New Zealand English Language Training for Officials (NZELTO) is an English Language programme run by Kāpuhipuhi Wellington Uni-Professional (WUPL) and the English Language Institute (ELI) at Victoria University of Wellington (VUW) on behalf of the New Zealand Ministry of Foreign Affairs and Trade (MFAT).

Programme Overview

The programme has three stages.

| Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 |
|--|--|---|
| In-country pre-departure meetings | New Zealand English Language Training Programme | Post-course in-country workplace project |
| November & December 2026 | 14 January – 16 April 2027 | April-June 2027 |
| <p>Key information sent to officials.</p> <p>Remote/online engagement meetings between participants, teaching and pastoral care teams to convey key programme information.</p> <p>Pre-departure briefings held in-country by New Zealand Embassies or partner organisations.</p> | <p>13 weeks full-time study in Wellington will include:</p> <ul style="list-style-type: none"> • A comprehensive tailored English Language Training programme at the ELI including language learning, intercultural communication, New Zealand culture and good governance. • The course theme of Renewable Energy including climate change and the low-carbon economy, energy efficiencies and conservation, and renewable technologies. • Workplace communication & interactions. • A field trip. • IELTS training & testing. | <p>Undertake a workplace-based project on the intake theme and prepare a 10-minute presentation.</p> <p>There will be online meetings to provide support and connect with participants.</p> |

Key Learning Outcomes

The overarching goal underpinning NZELTO Asia is to support sustainable economic development in participating nations through improved use of English for international communication and to facilitate and contribute to enduring cooperation, economic and people-to-people ties between Aotearoa New Zealand and participating countries.

The specific learning outcomes of the course are:

- Improved English language capability.
- Improved application of English to the course theme.
- Improved understanding of Aotearoa New Zealand's role and impact relevant to the course theme through workplace interactions and guest lectures.
- Improved confidence in presenting in English.

Possible Participants

Government officials and employees of state-owned enterprises working in a technical or policy role and who have a proven need for using English in their work and developing their understanding of issues in Renewable Energy. Applicants should have a direct connection with the theme (e.g., making policy relating to renewable energy, or involved with planning, approval, implementing, or reporting on renewable energy projects) and work in areas such as energy, transport, environment, science and technology, commerce (energy price regulation) and construction and building in relation to energy use.

Applicants must explain how renewable energy is related to their work.

Possible ministries and government organisations are:

- | | | |
|----------------|--|-----------------------------------|
| • Construction | • Industry | • Rural development |
| • Conservation | • Land management | • Science |
| • Energy | • Natural resources | • Technology & Innovation |
| • Economy | • Planning | • Telecommunications |
| • Environment | • Petroleum & minerals | • Transport |
| • Finance | • President's or Prime Minister's office | • Water Resources and Meteorology |
| • Investment | • Public works | |

This is not an exhaustive list, and candidates are also invited from other relevant ministries and state-owned enterprises.

Eligibility Criteria

To be eligible for a Manaaki New Zealand Scholarship, all the following statements must be true:

- I am a citizen of the following countries: Cambodia, Indonesia, Lao PDR, Mongolia, Timor-Leste, Viet Nam.
- From the date my application is submitted, I will have lived in my country of citizenship for the last two years or more.
- Exception for diplomatic corps and their family: A member of the diplomatic corps or a dependant of a member of the diplomatic corps, living outside their own country, can apply for a scholarship.
- I am not a citizen or permanent resident of any of the following countries: New Zealand, Australia, Bahrain, Canada, any European Union country, Iceland, Israel, Japan, Kuwait, Norway, Oman, Qatar, Russia, Saudi Arabia, South Korea, Switzerland, the United Arab Emirates, the United Kingdom, or the United States of America.
 - Exceptions: Timor-Lester-Portuguese dual citizens can also apply.
- I will be between the ages of 25 – 45 years at the time I start the scholarship.
- I am not currently serving in the military.

- Within the last five years, I have not had a New Zealand Scholarship terminated.

Applicants must also acknowledge and agree that:

- They have received endorsement from their employer to attend this training programme.
- They expect to meet the academic entry requirements (including English language requirements) for their planned training programme.

Selection Criteria

Individual applicants should meet the following criteria:

- English language proficiency IELTS 4.5 – 5.5 or equivalent.
- Direct connection with theme, preferably in a technical or policy role.
- English is used frequently for work.
- Age range: 25 - 45 years old.
- If you have completed tertiary-level study in an English-speaking country, you are **not eligible** to apply for the NZELTO programme.

Applications are encouraged from:

- Female candidates.
- Candidates from provincial centres who need to use English regularly in their work.

Important information on application submission

Preference will be given to applicants who submit a strong application. Do the following:

- Read and understand this course outline.
- Use your own words - using Artificial Intelligence or translation tools weakens an application. AI is not your friend!
- State clearly how you use English in your work and how your work is connected to renewable energy in your country.
- Don't copy someone else's application.
- Give honest answers.

Key application and selection dates

- The application window will be open to receive applications from **1 June to 10 July 2026**.
- Language testing will take place from **17 August to 4 September 2026**. You must be available to complete testing during this period.
- Offer letters will be sent to successful candidates from the week of **5 October 2026**.

Note: Applicants need to read and understand this outline before applying.